

EFEKTIVITAS PELAYANAN KESEHATAN DALAM MENINGKATKAN KEPUASAN MASYARAKAT DI PUSKESMAS JEMAJA TIMUR KABUPATEN KEPULAUAN ANAMBAS

Anggun Septari¹, Irman², Ryan Anggia Pratama³
Septarianggun5@gmail.com

Program studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Maritim Raja Ali Haji

Abstract

One of the government's efforts to provide health to the community is by establishing a government agency as a public health service delivery unit, namely the Community Health Center or what is commonly called the Puskesmas. Good and quality health services must fulfill patient satisfaction, because patient satisfaction is a very important thing in determining the quality of health services. The problems that occurred at the East Jemaja Health Center were unfriendly service, inadequate facilities and infrastructure and inadequate availability of drugs. The purpose of this study was to find out how the effectiveness of health services in increasing community satisfaction at the East Jemaja Health Center in Anambas Islands Regency in 2021. Researchers used Richard M. Steers' theory to measure the effectiveness of 3 indicators, namely goal achievement, integration and adaptation. The indicators for achieving the goals at the East Jemaja Health Center have not been met, but there are people who are not satisfied with the services provided, the integration indicator has gone well, this is proven by the socialization of the program from the health center which has been well implemented every month, and the adaptation indicator concludes that the facilities and infrastructure are still incomplete. . The research method used by researchers in this thesis research is a qualitative research method. The informants in this study were the head of the Jemaja Timur Health Center and the people who received services from the East Jemaja Health Center. In this research, the researcher analyzed the data by examining and reviewing all the data obtained from the field. The results showed that the effectiveness of health services in increasing community satisfaction at the East Jemaja Health Center in Anambas Islands Regency was not optimal.

Keywords: Effectiveness, health services, health center.

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Salah satu upaya pemerintah dalam menyelenggarakan kesehatan kepada masyarakat yaitu dengan dibangunnya instansi pemerintah sebagai unit penyelenggara pelayanan kesehatan masyarakat, yakni Pusat Kesehatan Masyarakat atau yang biasa disebut Puskesmas (Ali & et al, 2018). Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat banyak hal yang perlu diperhatikan. Salah satu diantaranya yang dianggap mempunyai peranan yang cukup penting adalah penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Pelayanan kesehatan yang baik serta berkualitas seharusnya penuh kepuasan penderita, sebab kepuasan penderita ialah perihal yang amat penting

dalam memperhitungkan kualitas pelayanan kesehatan. Selain memberikan pelayanan yang berkualitas, fasilitas pelayanan publik dituntut untuk memberikan pelayanan yang aman sehingga tidak terjadi insiden yang membahayakan atau bahkan merugikan pasien. Karena itu pentingnya untuk menyusun sistem manajemen untuk mencegah kejadian yang tidak diinginkan terjadi.

SPM atau Standar Pelayanan Minimal adalah ketentuan mengenai jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan pemerintahan wajib dan berhak diperoleh setiap warga negara secara minimal. Jelas bahwa semua rumah sakit dan puskesmas akan menggunakan Peraturan Pemerintah tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Minimal di Bidang Kesehatan yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pemerintah Republik Indonesia memberikan pelayanan prima kepada masyarakat, khususnya di bidang pelayanan kesehatan, kemudian menerbitkan Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar dalam Standar Minimal di Bidang Kesehatan (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019).

Menurut perspektif pengguna, pelayanan kesehatan yang bermutu adalah pelayanan yang diselenggarakan dengan cara yang baik dan sopan, tepat waktu, tanggap, serta mampu mencegah dan mengurangi penyakit yang dialami pasien. Persepsi masyarakat terhadap suatu layanan, merupakan salah satu tolak ukur untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada akhirnya akan membentuk kepuasan pelanggan (Mustanir, 2022). Puskesmas Jemaja Timur terletak di Desa Ulu Maras Kabupaten Kepulauan Anambas. Sesuai dengan kebijakan keputusan Kepala UPT Puskesmas Jemaja Timur Nomor 006/SK.PKM-JETIM/C/VII/03.18 tentang Kebijakan Pelayanan Klinis di UPT Puskesmas Jemaja Timur. Alur pelayanan pasien di UPT Puskesmas Jemaja Timur sesuai kebutuhan pasien berdasarkan ketentuan yang berlaku, memperoleh informasi dan pemahaman terhadap tahapan dan prosedur pelayanan klinis. Berikut data kunjungan penerima layanan di Puskesmas Jemaja Timur :

Tabel 1.1 Data Kunjungan Masyarakat Penerima Layanan di Puskesmas Jemaja Timur Tahun 2020-2021.

Data layanan	2020	2021
Rawat jalan	4.602	1.652
Rawat inap	40	34
Rujukan	162	154
Total	4.804	1.840
Total keseluruhan		6644

Sumber: Dokumen Pencatatan Kunjungan Puskesmas Jemaja Timur 2021

Berdasarkan table 1.1 diatas menjelaskan bahwa data kunjungan penerima layanan di Puskesmas Jemaja Timur diatas, dapat dilihat bahwa data kunjungan pasien pada tahun 2020 berjumlah 4.804 pasien sedangkan pada tahun 2021 berjumlah 1.840 pasien. Adapun dari penjelasan diatas dilihat dari total kunjungan pasien pertahunnya begitu sangat besar meskipun tahun terakhir kunjungan mengalami penurunan.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia merupakan pengaturan dan pengambilan kebijakan yang jelas, terarah dan berkesinambungan mengenai sumber daya manusia pada suatu organisasi dalam rangka memenuhi kebutuhannya baik pada jumlah maupun kualitas yang paling menguntungkan, sehingga organisasi dapat mencapai tujuan secara efisien, efektif, dan ekonomis. Organisasi modern menempatkan karyawan pada posisi terhormat yaitu sebagai aset berharga (*brainware*) sehingga

perlu dikelola dengan baik, mulai penerimaan, selama aktif bekerja maupun setelah purna tugas. Perencanaan Pegawai merupakan proses yang sistematis dan Strategis untuk memprediksi kondisi Jumlah PNS atau Non PNS, jenis Kualifikasi, keahlian dan kompetensi yang diinginkan di masa depan melalui Analisis Beban Kerja dan diharapkan dapat melaksanakan tugas dengan baik agar pelayanan di Puskesmas dapat lebih baik dan hasilnya meningkat.

Table 1.2 SDM kesehatan yang ada di Puskesmas Jemaja Timur, 2022 :

No	Jenis Tenaga	Jumlah	Status	Standar Kebutuhan	Perhitungan Analisis Beban Kerja	Kekurangan
1	Dokter	2	1 PNS, 1 PTT	3	3	1
2	Dokter Gigi	1	PNS	3	3	2
3	S1 Keperawatan + Ners	2	1 PNS, 1 PTT	3	3	1
4	Sanitarian	1	PNS	1	1	0
5	S1 Gizi	1	PNS	2	2	1
6	S1 Fisioterapis	1	PTT	1	1	0
7	S1 Kesehatan lingkungan	1	PTT	1	1	0
8	D4 Gizi	1	PTT	1	1	0
9	D3 Keperawatan	16	8 PNS, 8 PTT	14	14	Lebih 2
10	D3 Kebidanan	11	7 PNS, 4 PTT	22	22	11
11	D3 Farmasi	1	PNS	2	2	1
12	Manajemen Keuangan	1	PTT	1	1	0
13	Administrasi	6	1 PNS, 1 PTT	2	2	Lebih 4
14	Security	3	PTT	3	3	0
15	Pramu Kebersihan	6	PTT	5	5	Lebih 1
16	Supir Ambulance	1	PTT	2	2	1
17	PLKB	1	PTT	1	1	0
18	Tenaga Pelaksana	1	PTT	1	1	0
19	Dapur	1	PTT	1	1	0
20	Laundry	1	PTT	1	1	0
21	Tenaga Bidan (NS)	1	PTT	1	1	0
Jumlah		60	22 PNS, 38 PTT	71	71	18

Sumber: UPT Puskesmas Jemaja Timur

Berdasarkan Kesimpulan dari SDM kesehatan yang dimiliki Puskesmas Jemaja Timur, bahwa jumlah Tenaga Kerja Kesehatan sebanyak 60 orang status PNS dan PTT, Standar kebutuhan berjumlah 71 orang, perhitungan analisa beban kerja sebanyak 71, dan kekurangan sumber daya manusia 18 orang di masing-masing jenis tenaga kesehatan.

Adapun fenomena permasalahan yang terjadi yaitu pelayanan di Puskesmas Jemaja Timur belum efektif, masih banyak staf yang bersifat acuh tidak acuh dan terkesan cuek dalam melayani masyarakat serta prosedur pelayanan yang berbelit-belit. Sarana dan prasarana yang kurang memadai seperti kelengkapan alat dan ketersediaan obat yang masih kurang sehingga membuat masyarakat kurang puas.

II. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih jauh tentang pelayanan kesehatan di Puskesmas Jemaja Timur. Hasilnya kemudian dijelaskan secara jelas dalam penelitian ini dengan menggunakan fakta-fakta dari lapangan dan juga untuk mempelajari bagaimana Efektivitas Pelayanan Kesehatan Dalam Meningkatkan Kepuasan Masyarakat di Puskesmas Jemaja Timur Kabupaten Kepulauan Anambas. Objek yang di ambil dalam penelitian ini adalah masyarakat penerima layanan di Puskesmas pada tahun 2021 dan peneliti mengambil lokasi penelitian yang dilakukan di wilayah Jemaja Timur Kabupaten Kepulauan Anambas.

1. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti berfokus pada Efektivitas Pelayanan Kesehatan Dalam Meningkatkan Kepuasan Masyarakat di Puskesmas Jemaja Timur Kabupaten Kepulauan Anambas.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal, yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik mengumpulkan informasi secara langsung untuk memperoleh data yaitu melalui observasi atau pengamatan langsung terhadap proses kerja Efektivitas Pelayanan Kesehatan Dalam Meningkatkan Kepuasan Masyarakat di Puskesmas Jemaja Timur.

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan informasi dan informan yaitu masyarakat, dan Puskesmas Jemaja Timur Kabupaten Kepulauan Anambas diidentifikasi oleh peneliti, dilakukan dengan melakukan pertukaran informasi berbasis tanya jawab berdasarkan tujuan penelitian untuk dicapai.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang mengacu pada barang-barang tertulis, adalah akar dari kata dokumentasi. Metode dokumentasi mengacu pada proses pengumpulan data melalui pendokumentasian data yang sudah ada. Dibandingkan dengan metode pengumpulan data lainnya, metode ini lebih sederhana.

III. Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu Masyarakat Penerima Layanan di Puskesmas Jemaja Timur Kabupaten Kepulauan Anambas dimana objek ini sangat menarik untuk diteliti, hal ini berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti kepada informan. Lokasi penelitian yakni di Desa Ulu Maras Kecamatan Jemaja Timur di Jalan Datuk Kaye Maskute RT 002 / RW 001 yang terletak di Kabupaten Kepulauan Anambas. Puskesmas Jemaja Timur merupakan Puskesmas Induk yang ada di Desa Ulu Maras ditetapkan menjadi Puskesmas Jemaja Timur rawat inap mempunyai surat perpanjangan izin operasional yang ditetapkan oleh Bupati Kepulauan

Anambas nomor 955 tahun 2021 tentang Perpanjangan Izin Operasional Puskesmas Jemaja Timur didukung jaringan dibawahnya sebanyak 3 Puskesmas Pembantu (Pustu), 6 Posyandu Balita Serta 6 Posyandu Lansia. sehingga melihat dari keefektifan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit dan memulihkan kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya dalam rangka meningkatkan kemampuan untuk hidup sehat.

Pada pembahasan penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada masyarakat yang menerima layanan di Puskesmas Jemaja Timur dan Kepala Puskesmas Jemaja Timur untuk mengetahui seberapa jauh Efektivitas Pelayanan Kesehatan Dalam Meningkatkan Kepuasan Masyarakat di Puskesmas Jemaja Timur Kabupaten Kepulauan Anambas. Efektivitas didefinisikan sebagai kebenaran penggunaan, efektivitas, atau dukungan untuk suatu tujuan dalam kosakata ilmiah populer. Pencapaian tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya dalam setiap organisasi, kegiatan, atau program tergantung pada efektivitas. Ketika tujuan atau sasaran yang dimaksud tercapai, sesuatu dikatakan efektif (Aina Shofia, 2020). Efektivitas juga dapat diartikan dengan ukuran berhasil atau tidaknya suatu organisasi mencapai tujuan. Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuannya maka organisasi tersebut dapat dikatakan telah berjalan dengan efektif.

Penilaian efektivitas suatu program perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana dampak dan manfaat yang dihasilkan oleh program tersebut. Karena efektivitas merupakan gambaran keberhasilan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan teori (Richard M. Steers,2020) mengungkapkan 3 indikator dalam efektivitas dan didapatkan hasil sebagai berikut :

a. Pencapaian tujuan

Pencapaian adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan pentahapan dalam arti periodasinya. Indikator ini untuk melihat bagaimana upaya yang dilakukan Puskesmas Jemaja Timur dalam meningkatkan pelayanan agar tercapainya suatu tujuan. Oleh karna itu, untuk dapat mengukur keberhasilan suatu program dapat dilihat dari seberapa jauh program itu mencapai tujuannya. Pelayanan kesehatan di Puskesmas Jemaja Timur sudah dikatakan efektif jika dilihat dari pencapaian tujuan dimana Puskesmas Jemaja Timur memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat karena masih terdapat beberapa masyarakat penerima layanan yang belum puas terhadap pelayanan yang di terima. Sebagai staff pemberi layanan wajib menanggapi pasien yang datang berobat ke puskesmas sesuai dengan apa yang diinginkan pasien. Masyarakat sebagai objek pelayanan wajib diberikan pelayanan kesehatan yang bermutu agar mencapai derajat kesehatan yang bermutu. Hambatan dalam pelayanan di puskesmas salah satunya adalah SDM pelatihan, di saat melakukan pelatihan daring yang susah diakses, karena smasih zoom seminar, webinar, contohnya pelatihan diugd itu yang kurang dan susah untuk diakses. Dengan memberikan pelayanan yang baik serta tidak pilih-pilih dalam memberikan pelayanan maka akan memberikan sikap kepuasan kepada masyarakat sebagai penerima layanan. Tujuan yang hendak diwujudkan Puskesmas Jemaja Timur dalam meningkatkan pelayanan sesuai dengan visi misi Puskesmas Jemaja Timur.

b. Integrasi

Integrasi yaitu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsesus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya. Indikator intergrasi ini untuk melihat bagaimana tingkat kemampuasn puskesmas dalam mengadakan sosialisasi, pengembangan konsesus dan komunikasi kepada masyarakat sekitar. Indikator Intergrasi peneliti menyimpulkan bahwa sosialisasi program dari Puskesmas Jemaja Timur sudah baik dan dijalankan setiap bulannya. Sosialisasi ke masyrakat sudah dilakukan yang

melibatkan melalui lintas sektor lokakarya mini, media sosial, kunjungan ke sekolah. Investasi langsung dapat memberikan edukasi maupun rujukan kepada keluarga yang bermasalah kesehatan yang masih belum maksimal juga perlu ditingkatkan agar masyarakat benar-benar merasakan kehadiran puskesmas disetiap keluarga, mendekatkan akses terhadap fasilitas kesehatan.

c. Adaptasi

Adaptasi adalah proses menyesuaikan diri yang dilakukan untuk menyelaraskan suatu individu terhadap perubahan-perubahan yang terjadi dilingkungannya. Adaptasi terdiri dari beberapa faktor yaitu peningkatan kemampuan, sarana, dan prasarana. Hasil peneliti menemukan bahwa sarana dan prasana yang ada di Puskesmas Jemaja Timur belum lengkap dan ketersediaan obat masih kurang sehingga perlu diadakan stok obat untuk mengantisipasi adanya kekosongan obat. Persediaan obat harus secara manajemen dan kontrol yang ilmiah dan efektif untuk meningkatkan manajemen persediaan obat, optimalisasi layanan kepada pasien dan akuntabilitas puskesmas. Oleh karena itu, puskesmas memerlukan suatu sistem manajemen persediaan obat yang dapat memprediksi persediaan obat dimasa mendatang, agar tidak terjadi kekurangan serta kelebihan obat.

IV. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Ulu Maras Kecamatan Jemaja Timur Kabupaten Kepulauan Anambas dalam pelayanan kesehatan di Puskesmas Jemaja Timur penulis menarik kesimpulan bahwasanya Pelayanan Kesehatan dalam meningkatkan kepuasan masyarakat di Puskesmas Jemaja Timur Kabupaten Kepulauan Anambas dapat dikatakan sudah dikatakan efektif dilihat dari Penerima Layanan di Puskesmas merasa puas atas pelayanan yang diberikan.

1. Indikator Pencapaian Tujuan

Pelayanan kesehatan di Puskesmas Jemaja Timur sudah dikatakan efektif jika dilihat dari pencapaian tujuan dimana Puskesmas Jemaja Timur sudah memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat karena sebagai staff pemberi layanan wajib menanggapi pasien yang datang berobat ke puskesmas. Masyarakat sebagai objek pelayanan wajib diberikan pelayanan kesehatan yang bermutu agar tercapai derajat kesehatan yang bermutu. Dengan memberikan pelayanan yang baik serta tidak pilih-pilih dalam memberikan pelayanan maka akan memberikan sikap kepuasan kepada masyarakat sebagai penerima layanan.

2. Indikator Integrasi

Sedangkan untuk sosialisasi program yang dilakukan Puskesmas Jemaja Timur sudah berjalan dengan baik, hal ini terbukti dengan sosialisasi program dari puskesmas sudah baik dijalankan setiap bulannya. Karena dengan adanya sosialisasi maka masyarakat dapat terus diberi pemahaman dibidang kesehatan kerena itu sangat penting bagi setiap intansi kesehatan memberikan sosialisasi kesehatan pada seluruh masyarakat agar tercapainya tujuan bersama dan meningkatkan kesehatan.

3. Indikator Adaptasi

Untuk indikator Adaptasi menyimpulkan bahwa sarana dan prasana yang ada di Puskesmas Jemaja Timur belum lengkap dan ketersediaan obat masih kurang.

V. Daftar Pustaka

Buku:

- Ali, P. B., & et al. (2018). Penguatan Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas. In L. Komariah (Ed.), *Direktorat Kesehatan dan Gizi Masyarakat*. Direktorat Kesehatan dan Gizi Masyarakat.
- Bakti, I. G. M. Y., Sumaedi, S., LIPI Press, & Yayasan Obor Indonesia. (2017). *IKM Plus : Teknik Pengukuran Kepuasan Masyarakat untuk Mendukung Reformasi Birokrasi Instansi Pelayanan Publik*. LIPI.
- Dewi, N. P., Kusumaningrum, A. E., Ismainar, H., Umniyatun, Y., Nurmansyah, M. I., Alaydrus, S., Siregar, R. A., & Darmayani, S. (2020). *Pembaharuan dalam organisasi pelayanan kesehatan (1)*.
- Hertati, D. (2019). *Buku Monograf Efektivitas* (Issue January 2019). CV. Mitra Sumber Rezeki.
- Islamy, F. J. (2021). *Efektifitas Organisasi berbasis manajemen pengetahuan.pdf*. Gracias Logis Kreatif.
- Jalilah, N. H. (2020). *Konsep Dasar Mutu Pelayanan Kesehatan* (Abdul (ed.)). https://www.google.co.id/books/edition/Konsep_Dasar_Mutu_Pelayanan_Kesehatan/OXMTEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&pg=PA1&printsec=frontcover
- Mustanir, A. (2022). *Pelayanan Publik* (S. I. P. M. S. Ahmad Mustanir (ed.)). Penerbit Qiara Media. <https://books.google.co.id/books?id=FpCFEAAAQBAJ>

Jurnal:

- Aina Shofia. (2020). Efektivitas pelayanan kesehatan dalam meningkatkan kepuasan masyarakat. *Jurnal Respon Publik*, 14(2), 24–34.
- Anas, L. (2021). Efektivitas Pelayanan Publik Melalui Penerapan Sistem Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Pelayanan Online Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) di Kota Makassar. *Jurnal Skripsi Ilmu Administrasi Publik*.
- Damayanti, L. D., Suwena, K. R., & Haris, I. A. (2019). Analisis Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik Berdasarkan Indeks Kepuasan Masyarakat (Ikm) Kantor Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(1), 21. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v11i1.20048>
- Endartiwi, S. S. (2020). Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Terhadap Pelayanan Rawat Jalan Peserta BPJS Kesehatan Di Puskesmas Email: tiwinafila2@gmail.com memberikan manfaat misalnya hubungan antara puskesmas dengan para pelanggan menjadi harmonis ; memberikan dasar yang baik ba. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, November 2018, 105–112. [https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2021/07/Jurnal\[1\]\[1\]\[1\]](https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2021/07/Jurnal[1][1][1]) (07-09-21-02-45-38).pdf
- Fatima, S. (2019). Faktor Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 3(1), 121–131. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/24747>

Firdaus, R. (2019). Efektivitas Pelayanan Administrasi Di Rumah Sakit Umum Daerah (Rsud) I Lagaligo Kabupaten Luwu Timur. *Journal I La Galigo| Public Administration Journal*, Vol 2(2), 61–71. <http://www.ojs.unanda.ac.id/index.php/ilagaligo/article/view/274>

Ramadhan, F., Muhafidin, D., & Miradhia, D. (2021). Kualitas Pelayanan Kesehatan Puskesmas Iibun Kabupaten Bandung. *JANE - Jurnal Administrasi Negara*, 12(2), 58–63. <http://jurnal.unpad.ac.id/jane/article/view/28684>

Website:

Anambas, Badan Pusat Statistik 2022 “Kecamatan Jemaja Timur Dalam Angka 2022” <https://anambaskab.bps.go.id/>. Diakses pada 28 Januari 2023 Pukul 12.45.

VI. Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada pihak Puskesmas Jemaja Timur Kabupaten Kepulauan Anambas yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian ditempat tersebut dan telah banyak memberikan dukungan data dan informasi. Peneliti juga mengucapkan rasa terimakasih kepada Assist. Prof. Irman, SH.,MH selaku pembimbing utama dan Assist. Prof. Ryan Anggria Pratama, S.Sos., M.IP selaku pembimbing kedua yang telah menyediakan waktu untuk memberikan petunjuk serta arahan dan bimbingan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan pembuatan artikel ini.